

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kebutuhan akan informasi sangat penting, berbagai media massa hadir dengan keunikannya tersendiri. Dalam perkembangannya media massa dibedakan menjadi dua, yaitu media elektronik dan media cetak. Media elektronik hadir dalam rupa televisi dan radio. Sedangkan media cetak berupa surat kabar, majalah tabloid dan sebagainya. Media cetak mempunyai kelebihan yaitu bisa dibaca berulang kali, masalah yang di beritakan lebih terperinci, bisa melihat gambar atau foto tentang kejadian yang diberitakan sehingga membuat pembaca lebih mengetahui dan memahami berita yang disajikan oleh media cetak tersebut, (Baran, 2012: 97).

Dalam peradaban umat manusia, surat kabar merupakan media massa cetak paling tua dibandingkan media massa lainnya. Jenis-jenis surat kabar berdasarkan daya edarnya yaitu surat kabar lokal, nasional dan internasional. Surat kabar lokal yaitu surat kabar yang daya edar jangkauannya terbitnya berskala lokal, surat kabar nasional yaitu surat kabar yang daya edarnya berskala nasional, surat kabar internasional yaitu surat kabar yang daya edarnya bersifat internasional, (Baran, 2012: 135).

Jurnalistik adalah berbagai keahlian menulis dan mengarang untuk memberikan pemberitaan kepada masyarakat secara meluas, atau kegiatan menyampaikan pesan atau berita kepada khalayak massa melalui media cetak

maupun elektronik. Dalam dunia jurnalistik tidak lepas dari kegiatan mencari, mengumpulkan, mengolah, serta dapat menyajikan sebuah berita berupa informasi kepada khalayak. Dalam hal ini wartawan merupakan sosok yang berperan penting untuk memberikan informasi kepada khalayak, (Ermanto, 2005: 25).

Dalam persepsi ini muncul prinsip- prinsip wartawan dalam menyediakan informasi, seperti yang dikemukakan oleh Kovach (2006: 6) yakni; kewajiban wartawan adalah pada kebenaran, Loyalitas jurnalisme atau wartawan adalah kepada masyarakat dan wartawan harus menjadi pemantau kekuasaan, (2006: 6). Prinsip jurnalisme atau wartawan ini juga dipakai oleh wartawan pada berbagai rubrik.

Dalam pemberitaan media cetak terdapat berbagai macam rubrik antara lain, Ekonomi, Pendidikan, Olahraga, Politik dan lain-lainnya. Berita Politik pada dasarnya sama dengan berita lainnya dalam hal teknik pengumpulan data dan penulisannya. Pemberitaan politik menjadi sarana komunikasi politik dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan suatu peristiwa politik. Dalam komunikasi politik, lembaga pemerintahan, lembaga kepartaian, dan media organisasi. Media massa dipakai untuk tujuan persuasif dan juga efektif untuk sarana komunikasi dengan khalayak. Sebaliknya, berita politik menjadi media media bagi anggota masyarakat atau pihak pers sendiri untuk menyampaikan pesan politik kepada pelaku politik, baik mendukung maupun kritik. Hal ini karena media massa secara prinsip memegang amanat sebagai anjing penjaga (*watchdog*) yakni pemantau independen terhadap kekuasaan dan penyanbung lidah yang tertindas (Kovach, 2006: 143).

Surat Kabar Harian Pos Kupang merupakan salah satu media cetak yang ada di Kota Kupang. Surat kabar ini termasuk dalam Grup Kompas Gramedia dan kantor pusatnya berada di Kota Kupang, Surat Kabar Harian Pagi Pos Kupang memberikan beragam informasi seperti dibidang politik, hiburan dan Informasi-informasi aktual lainnya kepada masyarakat Kota Kupang dan Nusa Tenggara Timur. Surat Kabar Harian Pagi Pos Kupang juga mempunyai ruangan atau tempat yang disiapkan untuk berbagai macam berita khusus memberitakan perkembangan tentang politik seperti lembaga pemerintah, pemilu, serta masalah-masalah mengenai politik yang terjadi di tengah masyarakat Nusa Tenggara Timur.

Dari kesimpulan diatas penulis lebih fokus pada Pemilu untuk mencari permasalahan yang menonjol dari keberpihakan media pada setiap calon politikus yang mencalonkan diri untuk menjadi pejabat, dengan menggunakan media cetak untuk tujuan mempersuasif dan menyampaikan pesan- pesan politik kepada khalayak. Untuk menghasilkan berita-berita mengenai Politik tentunya wartawan dituntut untuk selalu sigap dan mempunyai wawasan yang luas mengenai perkembangan politik yang terjadi, sehingga berita yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan akan informasi tentang politik bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis tertarik menulis makalah dengan judul **“SUATU ANALISIS TENTANG KERJA WARTAWAN DALAM PROSES PENULISAN BERITA POLITIK PADA SURAT KABAR HARIAN POS KUPANG”** agar media massa cetak seperti koran juga

memperhatikan tentang penulisan kerja wartawan dalam proses menghasilkan berita pada rubrik Politik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam makalah ini adalah sebagai berikut : Bagaimana Penulisan Berita Politik Pada Surat Kabar Harian Pos Kupang?

1.3 Tujuan

Makalah ini bertujuan untuk mendapat pengetahuan mengenai Penulisan Berita Politik Pada Surat Kabar Harian Pos Kupang.

1.4 Manfaat

Penulisan makalah ini memiliki dua manfaat, yakni menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ini adalah pemaparan dua manfaat tersebut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulisan makalah ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi komunikasi kedepannya terkhususnya dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana Suatu Analisis Tentang Kerja Wartawan Dalam Proses Penulisan Berita Politik Pada Surat Kabar Harian Pos Kupang.

Penulis lebih fokus pada Pemilu untuk mencari permasalahan yang menonjol dari keberpihakan media pada setiap calon politikus yang mencalonkan diri untuk

menjadi pejabat, dengan menggunakan media cetak lokal untuk tujuan mempersuasi dan menyampaikan pesan- pesan politik kepada khalayak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penulisan makalah ini kiranya dapat memberikan manfaat praktis antara lain :

1. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira, agar penelitian ini dapat berguna dalam melengkapi kepustakaan ilmu komunikasi khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Bagi media massa terkhususnya surat kabar, hasil makalah ini bermanfaat sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam rangka peningkatan ritme kerja wartawan dalam menghasilkan berita rubrik Politik pada surat kabar harian Pos Kupang.
3. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh pemahaman mengenai penulisan berita politik serta mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.